

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan oleh pemerintah dan tertulis dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmanai dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang berharkat dan bermanfaat, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.¹

Di era globalisasi ini semua orang mengetahui tentang makna pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan luas dari setiap elemen masyarakat. Di dalam undang-

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta : Visimedia, 2007), hal. 7

undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tertera bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²

Oleh karena itu, salah satu upaya dalam mencerdaskan bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan, termasuk dalam kegiatan belajar di sekolah. Adapun yang menjadi salah satu ciri keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya dapat ditunjukkan dengan prestasi akademiknya di sekolah. Prestasi akademik siswa di sekolah setidaknya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri dan faktor dari lingkungannya. Adapun yang termasuk dalam faktor siswa itu sendiri salah satunya terletak pada gaya belajar siswa.

Menurut Nasution gaya belajar pada siswa dapat digolongkan berdasarkan kategori-kategori tertentu, yaitu:³ Pertama, tiap siswa belajar menurut cara mereka sendiri yang kita sebut gaya belajar. Begitu juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing. Kedua, kita dapat menemukan gaya belajar siswa dengan menggunakan instrumen tertentu. Ketiga, kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar akan mempertinggi efektivitas belajar anak.

² *Ibid*

³ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 93.

Berkaitan dengan gaya belajar, Barbara Prashnig juga mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa yang sesuai dengan cara mereka melakukan kegiatan belajar akan memberikan dampak positif bagi mereka, bukan hanya memberi perbaikan yang cepat, namun terlebih lagi akan menjadikan obat dalam jangka panjang bagi siswa untuk selalu berusaha berprestasi di sekolah.⁴

Guru sebagai motor penggerak pembelajaran, hendaknya mengetahui perbedaan gaya belajar masing-masing siswanya. Pentingnya guru mengetahui gaya belajar seluruh siswanya didasarkan pada kurang efektifnya pembelajaran di kelas. Musrofi sebagaimana dikutip oleh Pratiwi mengatakan hanya 30% siswa yang berhasil mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas. Sisanya, sebanyak 70% siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka memiliki gaya belajar lain, yang tidak sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas. Artinya, 70% gaya siswa tidak terfasilitasi oleh gaya mengajar guru dalam pembelajaran.⁵

Kekurangpahaman guru terhadap gaya belajar siswa berdampak merugikan siswa. Dampak tersebut pernah dialami oleh tokoh penemu lampu bohlam yang bernama Thomas Alva Edison. Alva yang menyukai permainan dan eksperimen kurang bisa mengikuti pembelajaran di kelas sehingga dikeluarkan dari sekolah. Orang tuanya, dalam hal ini ibu Alva memahami

⁴ Barbara Prashnig, *The Power of Learning Style* (Bandung: Kaifa, 2007), hal. 85.

⁵ Desti Pratiwi, "Gaya Belajar Dominan pada Siswa Berprestasi dalam Kegiatan Siswa yang memiliki gaya belajaran di SD Negeri 2 Gombong Tahun Ajaran 2013/2014. Volume Nomor 3", dalam <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/4016>, diakses 22 September 2017.

gaya belajar Alva. Belajar dengan gaya yang sesuai telah mengantarkan Alva menjadi seorang ilmuwan terkenal.⁶

Lebih lanjut lagi kaitannya dengan pengajar atau guru, Barbara Prashnig juga mengatakan bahwa peran guru dalam proses belajar siswa di sekolah sangat mempengaruhi terhadap kesuksesan anak didiknya. Hal ini bisa terjadi karena disamping peran guru sebagai perantara transfer ilmu bagi siswa, guru juga dituntut sebagai pengawas dalam kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memahami gaya belajar setiap siswanya agar guru bisa menciptakan suasana belajar yang multi indrawi dan dapat melayani sebaik mungkin atas kebutuhan individual setiap siswa. Dengan memahami gaya belajar siswa, strategi yang digunakan oleh gurupun tidak hanya satu atau monoton, melainkan ada variasi dan inovasi guru dalam pembelajaran dikelas, sehingga gaya mengajar guru akan lebih efektif dan siswapun akan menjadi pelajar yang lebih percaya diri dan lebih puas dengan kemajuan belajar mereka.⁷

SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung merupakan salah satu sekolah unggulan di tingkat dasar yang setiap kelasnya dari kelas 1 sampai VI terdiri atas kelas A dan B. Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Dwi Rahayuningtyas, S.Pd selaku Guru Kelas III SDI Al Hakim Boyolangu diketahui bahwa sebagai salah satu sekolah unggulan perlu adanya prestasi belajar yang harus dicapai oleh para siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang

⁶ Reza Rifanto, *3 Menit Membuat Anak Keranjingan Belajar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 22-23.

⁷ Barbara, *The Power...*, hal. 93.

salah satunya adalah Gaya belajar. Mengingat gaya belajar setiap individu yang cenderung berbeda-beda dengan keunikan masing-masing, maka guru perlu mengetahui perbedaan gaya belajar pada diri siswa. Karena dengan mengenali gaya belajar siswa menjadikan guru mampu memberikan perlakuan yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menjadikan tercapainya prestasi belajar siswa.⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi yang diterapkan guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa yang beragam dan menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “**Strategi Guru Dalam Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa kelas III SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung. Fokus penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan dan menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah. Berdasarkan fokus penelitian tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar siswa SDI Al Hakim Boyolangu?
2. Bagaimana strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa kelas III SDI Al Hakim Boyolangu?

⁸ Guru Kelas III Ibu Dwi Rahayuningtyas, S. Pd, *wawancara* pada tanggal 27 September 2017.

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa SDI Al Hakim Boyolangu?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa kelas III SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam memfasilitasi gaya belajar siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah dan menambah literatur, khususnya tentang strategi guru yang sesuai dengan gaya belajar siswa,

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SDI Al Hakim Boyolangu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun progam pembelajaran yang lebih baik dan dapat

dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru.

b. Bagi Guru SDI Al Hakim Boyolangu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan evaluasi guru agar lebih termotivasi mengajar dengan gaya yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa.

c. Bagi Siswa SDI Al Hakim Boyolangu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pelajaran.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dan referensi sehingga dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “Strategi Guru dalam Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung”, berikut ini definisi masing-masing istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Konseptual

a. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara seseorang merasa mudah, nyaman dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun indera.⁹

b. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Di dalam strategi pengajaran terkandung makna perencanaan.¹⁰

2. Operasional

Strategi Guru Dalam Memfasilitasi Gaya Belajar Siswa merupakan suatu strategi yang diterapkan guru dalam membantu siswa mencapai kesuksesan dalam belajar. Hal-hal yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pengenalan gaya belajar siswa, rencana dan praktek strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa dan faktor pendukung serta penghambat strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa.

⁹ Mudha Al Lubna, *Strategi Belajar Khusus untuk Anak dengan IQ di Atas Rata-rata*. (Yogyakarta: Familia, 2012), hal. 42

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 130.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Berikut sistematika pembahasannya:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri atas:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas (a) latar belakang masalah/konteks masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri atas pembahasan mengenai (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir teoritis (*paradigma*).

BAB III Metode Penelitian yang terdiri atas (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian dan subjek penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri atas (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) analisis data

BAB V Pembahasan, terdiri atas Analisis gaya belajar siswa kelas III SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung, strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung, dan faktor pendukung serta penghambat strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan/ skripsi, (d) daftar riwayat hidup.